

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU DENGAN PERKEMBANGAN
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
GEMBIRA LOKA DENPASAR UTARA TAHUN 2018**

I Gst A.A Cahyaningrum A¹, Ni Luh Putu Sri Erawati², Ni Nyoman Suindri²

¹Alumni Jurusan Kebidanan, ²Dosen Jurusan Kebidanan

Email :

ABSTRACT

Child development cases are often underestimated and hidden for many people that because not many people know or have not been socialized to the general public. Many children grow up and their behavior does not match their age. The interaction of the child with the mother is the most effective interaction to establish closeness with the child in guiding and controlling the child's behavior. This research aims to determine the relationship of mother's parenting styles with child development of 4-5 years old children in PAUD Gembira Loka. This research uses cross sectional approach with 42 respondents. The sampling technique is total sampling. Bivariate analysis using fisher exact test. The results showed that 85.7% democratic parenting syle, 14,3% authoritarian parenting style, development of children 83.3% appropriate, and 16.7%. with the result of doubtful. The results of Fisher Exact Test $p=0,048$ ($p<0,05$) indicate that there is a significant correlation between mother's parenting style with child development aged 4-5 years in PAUD Gembira Loka. Parents are expected to be able to choose the type of parenting in their children according to the stage and environmental conditions.

Keyword : Mother's parenting style, Development, Child.

PENDAHULUAN

Lima tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan serta tidak dapat diulang lagi, maka masa anak di bawah lima tahun (balita) disebut sebagai “masa keemasan” (*golden period*), “jendela kesempatan” (*window of opportunity*), dan “masa kritis” (*critical period*)¹. Setiap anak tidak akan bisa melewati satu tahap perkembangan sebelum melewati tahapan sebelumnya sehingga apabila satu tahapan perkembangan anak terganggu, maka perkembangan selanjutnya akan terganggu pula dan akan mengurangi kualitas sumber daya manusia kelak di kemudian hari ².

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita yang dilakukan setiap bulan menunjukkan bahwa persentase balita umur 6-59 bulan yang tidak pernah ditimbang dan dipantau tumbuh kembangnya dalam 6 bulan terakhir meningkat dari 23,8 % pada 2010 menjadi 34,4 % pada 2013 ³. Hasil Sensus Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, jumlah anak usia dini berusia 4-5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan sekitar 384.800 orang (3,05%) anak.^{4,5} Jumlah anak di Provinsi Bali berusia antara 4-5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan sekitar 1.054 orang (8,1%) ⁶.

Kasus perkembangan anak yang terjadi di lapangan sering kali diremehkan, disembunyikan agar tidak banyak yang tahu atau memang belum tersosialisasikan kepada masyarakat umum. Banyak anak yang tumbuh kembang dan perilakunya tidak sesuai dengan usianya. Pertumbuhan dan perkembangan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi ras atau etnik, umur, jenis kelamin, genetik, dan kelainan kromosom. Faktor eksternal terbagi menjadi tiga yaitu faktor prenatal, persalinan, dan pasca persalinan. Salah satu faktor eksternal pasca persalinan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah pola asuh orang tua.

Kesalahan pemberian pola asuh dan menyikapi pertumbuhan anak dengan melarang anaknya, memarahi anak sehingga timbul kekakuan dan penurunan perkembangan. Ibu merupakan orang yang paling dekat dengan anak dibandingkan ayah Interaksi anak dengan ibu merupakan interaksi yang paling efektif untuk menjalin kedekatan dengan anak,

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Gembira Loka, Dauh Puri Kaja, Kecamatan Denpasar Utara pada tanggal 7 Maret 2018 melalui wawancara dengan kepala sekolah dan observasi pada 10 anak didapatkan 70% mengalami perkembangan secara normal, ditandai dengan mampu bersosialisasi, mampu berbicara dan berbahasa serta mampu mengikuti perintah sedangkan sebanyak 30% mengalami keterlambatan dalam aspek bicara dan bahasa serta aspek sosialisasi dan

kemandirian. Studi dilakukan khusus di PAUD Gembira Loka setelah dilakukan studi di sebelas PAUD Kecamatan Denpasar Utara.

Atas dasar uraian ini maka disusunlah suatu rumusan masalah yaitu, “Apakah ada hubungan antara pola asuh ibu dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun di PAUD Gembira Loka?” Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun di PAUD Gembira Loka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang mempelajari hubungan jenis pola asuh ibu dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun dilakukan sekaligus dalam suatu waktu. Penelitian ini dilaksanakan pada minggu ketiga Bulan Mei 2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun di PAUD Gembira Loka dengan jumlah 42 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, dengan demikian besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang. Teknik Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (Pola Asuh Ibu) dan variabel terikat (Perkembangan Anak). Analisis data menggunakan uji alternatif dari *Chi Square* yaitu Uji *Fisher Exact Test* karena tidak memenuhi syarat uji *Chi Square* ada frekuensi harapan < 5 maksimal 20%.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Ibu

Karakteristik ibu berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan Ibu dari anak usia 4-5 tahun di PAUD Gembira Loka ditampilkan dalam Tabel 1. Ibu responden menurut usia yang paling banyak adalah usia 31-40 tahun yaitu sebesar 23 orang (54,8%). Pendidikan Ibu responden didominasi oleh pendidikan SMA yaitu sebesar 15 orang (35,7%). Pekerjaan Ibu sebagian besar adalah Ibu rumah tangga yaitu sebesar 31 orang (73,8%).

Tabel 1
Karakteristik Ibu dari Anak Usia 4-5 Tahun
di PAUD Gembira Loka Tahun 2018

Karakteristik Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1. Usia		
a. 20-30 tahun	11	26,2
b. 31-40 tahun	23	54,8
c. >40 tahun	8	19,0
Total	42	100

Karakteristik Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
2. Pendidikan		
a. SD	10	23,8
b. SMP	11	26,2
c. SMA	15	35,7
d. Perguruan Tinggi	6	14,3
Total	42	100
3. Pekerjaan		
a. Ibu rumah tangga	31	73,8
b. Wiraswasta	7	16,7
c. Swasta	2	4,8
d. PNS	1	2,4
e. Dosen	1	2,4
Total	42	100

2. Karakteristik Anak

Karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin anak di PAUD Gembira Loka ditampilkan dalam Tabel 2. karakteristik responden menurut usia yang paling banyak adalah usia 5 tahun yaitu sebesar 32 orang (76,2%). Jenis kelamin responden terbanyak adalah laki-laki yaitu sebesar 26 orang (61,9%).

Tabel 2
Karakteristik Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Gembira Loka Tahun 2018

Karakteristik Anak	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
4 tahun	10	23,8
5 tahun	32	76,2
Total	42	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	26	61,9
Perempuan	16	38,1
Total	42	100

3. Jenis Pola Asuh Ibu pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Gembira Loka

Pola asuh ibu pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Gembira Loka dapat dilihat pada Tabel 3. Pola asuh ibu pada anak ada tiga jenis, namun setelah dilakukan penelitian tidak ada ibu yang memberikan pola asuh permisif, sehingga pola asuh ibu pada anak usia 4-5 tahun menjadi dua kategori. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas ibu memberikan pola asuh demokratis yaitu 36 orang (85,7%).

Tabel 3
Jenis Pola Asuh Ibu pada Anak Usia 4-5 Tahun
di PAUD Gembira Loka Tahun 2018

Jenis Pola Asuh Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pola Asuh Demokratis	36	85,7
Pola Asuh Otoriter	6	14,3
Total	42	100

4. Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Gembira Loka

Perkembangan anak usia 4-5 tahun di PAUD Gembira Loka dapat dilihat pada Tabel 4. Perkembangan anak berdasarkan hasil kuesioner pra-skrining perkembangan (KPSP) dibedakan menjadi tiga kategori, namun setelah dilakukan penelitian tidak ada anak yang mengalami kemungkinan penyimpangan, sehingga perkembangan anak usia 4-5 tahun menjadi dua kategori. perkembangan anak paling banyak yaitu sesuai perkembangan 35 orang (83,3%).

Tabel 4
Perkembangan Anak pada Anak Usia 4-5 Tahun
di PAUD Gembira Loka Tahun 2018

Perkembangan Anak	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sesuai	35	83,3
Meragukan	7	16,7
Total	42	100

5. Hubungan pola asuh ibu dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun di PAUD Gembira Loka

Hubungan pola asuh ibu dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun di PAUD Gembira Loka dianalisis menggunakan Uji *Fisher Exact Test* sebagai alternatif dari uji *Chi Square* karena ada sel yang frekuensi harapannya < 5 dan lebih dari 20%. Hasil analisis pada tabel 5 menunjukkan bahwa *p-value* 0,048 lebih kecil dari alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun di PAUD Gembira Loka, selain itu terlihat bahwa pola asuh demokratis paling tinggi memiliki perkembangan anak dalam kategori sesuai (normal) sebesar 76,19%.

Tabel 5
Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
di PAUD Gembira Loka Tahun 2018

Pola Asuh Ibu	Perkembangan Anak				Total		<i>p-value</i>
	Sesuai (n)	(%)	Meragukan (n)	(%)	(n)	(%)	
Pola Asuh Demokratis	32	88,9	4	11,1	36	100	0,048
Pola Asuh Otoriter	3	50	3	50	6	100	
Total	35	83,3	7	16,7	42	100	

PEMBAHASAN

Hasil uji tabulasi silang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun di PAUD Gembira Loka. Pola asuh yang optimal penting terhadap pembentukan awal bagi penyesuaian dan keberhasilan perkembangan anak. Hasil penelitian ini mempunyai nilai *p-value* lebih rendah dari hasil penelitian Sulistiyo (2013) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun yang ditunjukkan dengan semakin baik perkembangan anak menunjukkan besarnya pola asuh orang tua⁷. Penelitian Tresnawati (2013) juga membuktikan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun. Perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya dapat terjadi karena adanya perbedaan teknik pengambilan sampel, teknik analisis data dan karakteristik dari subjek⁸.

Pola asuh demokratis yang menjadi jenis pola asuh paling banyak dalam penelitian ini merupakan pola asuh yang memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan, dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat sehingga anak memiliki kemampuan mengendalikan diri⁹. Hasil observasi dalam penelitian ini, tampak bahwa anak-anak yang mendapat pola asuh demokratis cenderung memiliki perkembangan sesuai, lebih percaya diri, lebih terbuka, dan mudah bekerja sama sehingga anak cenderung lebih mandiri, berbeda dengan pola asuh otoriter. Penelitian Sarwar (2016) mengemukakan bahwa orang tua yang memiliki pola asuh yang otoriter, menyebabkan perkembangan anak menjadi pemberontak dan pengasuhan yang baik jenis demokratis karena orang tua mengawasi anak-anak mereka dan mencoba untuk memahami pola pikir anak-anak mereka¹⁰.

Hal ini sesuai dengan pendapat Soetjiningsih (2014) bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis akan memengaruhi kemampuan anak, karena anak hidup dalam keluarga yang selalu mendukung dalam cinta kasih, kehangatan dan interaksi keluarga yang harmonis, sehingga anak mempunyai penyesuaian yang baik dan bisa tumbuh dan berkembang secara optimal¹¹. Penelitian Violita (2015) juga mengemukakan tentang pola asuh demokratis yang cenderung mengutamakan kepentingan anak namun tetap mengarahkan dan mengendalikan sehingga perkembangan anak menjadi baik¹².

Pola asuh ibu demokratis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis membawa pengaruh positif dalam perkembangan anak, meskipun kenyataannya, dalam pola asuh demokratis masih ada yang mengalami perkembangan meragukan, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman orang tua sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Supartini (2014) menyatakan bahwa setiap anak adalah individu yang unik karena faktor bawaan dan pola asuh orang tua yang berbeda, orang tua yang telah mempunyai pengalaman sebelumnya akan lebih siap menjalankan peran pengasuhan maka pencapaian kemampuan perkembangan anak juga berbeda. Penelitian Putri (2012) juga menyatakan bahwa apabila sebagian besar perkembangan anak masih ada yang meragukan dengan tahap perkembangannya, hal itu dikarenakan pendidikan dan pekerjaan orang tua yang kurang mengetahui bagaimana cara berinteraksi kepada anak dengan baik dan tepat¹³.

Peneliti berpendapat bahwa perbedaan pola asuh yang diterapkan orang tua dengan perkembangan anak dalam penelitian ini dapat terjadi karena faktor lain seperti umur ibu, pekerjaan ibu, serta pendidikan ibu. Penelitian Kol (2016) di Malaysia juga menyatakan sikap orang tua terhadap anaknya dipengaruhi oleh umur orang tua, tingkat pendidikan, dan urutan anak dalam keluarga.¹⁴ Pola asuh orang tua lebih dikhususkan pada ibu, mengingat peranan seorang ibu bagi anak-anaknya sangat besar artinya, karena sebagian besar anak-anak lebih dekat hubungannya kepada ibu daripada kepada ayahnya dalam kehidupan sehari-hari¹⁵.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan beberapa simpulan antara lain: pola asuh ibu pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Gembira Loka sebagian besar adalah pola asuh demokratis yaitu sebesar 85,7%, perkembangan anak usia 4-5 tahun sebagian besar sesuai normal yaitu sebesar 83,3%, serta ada hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun di PAUD Gembira Loka.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan beberapa hal antara lain: Orang tua diharapkan mampu memilih dan menerapkan jenis pola asuh pada anak-anak mereka

sesuai dengan tahapan dan kondisi lingkungan anak. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang memengaruhi pola asuh dan faktor lain yang memengaruhi perkembangan anak sehingga dapat digunakan untuk memberikan intervensi yang tepat dalam mengatasi permasalahan perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI., 2016. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kebutuhan Dasar*. Jakarta: Depkes RI.
2. Soetjiningsih, 2010 *Bahan Ajar: Tumbuh Kembang Anak Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
3. Risesdas, 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
4. Badan Pusat Statistik. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2012. *Sdki*. 2013:16. doi:10.1111/j.1471-0528.2007.01580.x
5. Badan Pusat Statistik, 2010. *Indonesia Dalam Angka*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
6. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2011. *Bali Dalam Angka 2011*. Bali: Badan Pusat Statistik.
7. Sulistiyo R., 2013. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Di Tk Pgri Kangenan Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Stikes Insa Unggul Surabaya* 3-6.
8. Tresnawati E., 2013. Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun di TK PGRI Kangenan Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *ISSN 2085-028X* 5(2):8-12.
9. Emily A., 2015. Are mothers' and fathers' parenting characteristics associated with adults' academic. *HHS Public Access* 2(2):147-185. doi:10.1515/jci-2013-0007.Targeted
10. Sarwar S., 2016. Influence of Parenting Style on Children's Behaviour. *J Educ Educ Dev*. 3(2):222. doi:10.22555/joed.v3i2.1036
11. Soetjiningsih, 2014. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.
12. Violita S. M., 2015 Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Psychol Forum UMM*. 1(2):175-179.
13. Putri GP., 2012. Perbedaan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah dengan Pola Asuh Demokratis dan Otoriter Di Taman Kanak-Kanak Dharma Indria Kecamatan Patrang Kabupaten Jember 9-10.
14. Kol S., 2016. The effects of the parenting styles on social skills of children aged 5-6. *Malaysian Online J Educ Sci*.4(2):49-58. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1096005.pdf>.

15. Susmiyati E., 2011. Bimbingan orang tua dalam membina akhlak anak usia prasekolah di lingkungan keluarga. *Psikologi*.